

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai (a) rancangan penelitian, (b) kehaadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini dengan jenis kualitatif, yaitu berupa penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *key instrument*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan MI Ma'arif Talok tentang Implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas 4. Maka jenis rancangan penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu strategi dalam penelitian kualitatif yang mempunyai tujuan mengungkap obyek secara lebih menyeluruh dan terperinci. Dalam hal ini akan dikaji secara rinci tentang suatu latar, subyek tunggal, dokumen atau peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masalah kualitatif.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV ALFABETA,2016), hal.1

Untuk mendeskripsikan fenomena dan mengungkap implementasi pembelajaran akhlak dengan akurat di MI Ma'arif Talok Blitar, maka situasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah situasi yang alamiah, wajar, dan sesungguhnya. Fokus penelitian ini adalah implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas IV . Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan naturalistik.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menurut Mundir adalah penelitian yang datanya dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya (*naturalistic, natural setting*), tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan menemukan kebenaran dibalik data yang obyektif dan cukup.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.<sup>4</sup> Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, ,menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.166

<sup>3</sup> Mundir Sudikin, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, ( Surabaya : Insan Cendikia, 2005), hal.23

<sup>4</sup> Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hal.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 22

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti instrument yaitu responsif datat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses secepatnya, serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Sedangkan kehadiran peneliti dilokasi penelitian ada empat tahap yaitu : apprehension, exploration, cooperation, dan participation.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, meskipun peneliti menjadi instrumen utama, peneliti tetap dibantu dengan instrumen-instrumen lainnya, berupa dokumen-dokumen, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, KI dan KD, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen tersebut hanya bersifat pasif, sehingga kehadiran peneliti terjun ke lapangan menjadi suatu keharusan oleh seorang peneliti kualitatif. Peneliti memiliki peran sebagai pengamat penuh yang menyangkut hal-hal implementasi pembelajaran akhlak. Pelaksanaan penelitian di lokasi penelitian yaitu di MI Ma'arif Talok Blitar, kehadiran peneliti di tempat tersebut sangat penting karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama dan pengumpulan data harus pada situasi dan kondisi yang sesungguhnya. Peneliti juga berusaha dengan sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya.

---

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, dasar-dasar dan aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990), hal.12

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif Talok Blitar. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan Madrasah Ibtidaiyah merupakan madrasah yang memiliki reputasi baik dimasyarakat, madrasah juga termasuk ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan penanaman karakter peserta didik yang pertama pada lingkungan formal. Peneliti lebih mengetahui keadaan objek yang akan diteliti dan memudahkan dalam pengumpulan data.

Subjek penelitian adalah seluruh akademika madrasah MI Ma'arif Talok Blitar. Seluruh warga madrasah menjadi sasaran program ini. Diketahui pendidika dan orang yang dianggap lebih dewasa atau tua justru menjadi teladan dan pemegang kendali pembelajaran akhlak. Namun, meski begitu pelaku utamanya tetap guru dan peserta didik. Yang dijadikan pertimbangan pemilihan sekolah tersebut adalah pembinaan perilaku-perilaku baik yang sudah ditanamkan sejak awal serta sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki prestasi relatif yang memenuhi standar sekolah favorit di Kabupaten Blitar bagian utara khususnya.

### D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Renika Cipta,2006), hal. 129

<sup>8</sup> Azwar, *Ranah 3 Warna*,( Jakarta: Gramedia, 2010) hal.91

## 1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Peneliti mengambil secara langsung atau fakta untuk menjadi penelitian di lembaga sekolah dengan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah Bapak Sodarul, waka kurikulum Ibu Miftahul, koordinator ekstrakurikuler Ibu Alfi, wali kelas 4A Ibu Sundari, dan wali kelas 4B Ibu Kholif yang diteliti dalam penelitian.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku yang memiliki relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melegkapi hasil penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis data yaitu data bersumber dari manusia dan data dari non manusia.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi.....* hal.79

observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan menjadi sumber data.<sup>10</sup>

Dari penjelasan diatas, bahwa data yang diambil dalam penelitian kualitatif ini semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang mengetahui secara keseluruhan dan jelas mengenai fokus penelitian. Setiap data yang diperoleh peneliti dipastikan berasal dari sumber-sumber yang terarah dari pihak-pihak yang benar memahami dan menguasai fokus masalah yang diteliti. Informan untuk memperoleh data dalam penelitian ini meliputi:

a. Narasumber

1. Kepala sekolah MI Ma'arif Talok Blitar
2. Waka kurikulum MI Ma'arif Talok Blitar
3. Koordinator ekstrakurikuler MI Ma'arif Talok Bitar
4. Wali kelas 4A MI Ma'arif Talok Blitar
5. Wali kelas 4B MI Ma'arif Talok Blitar

b. Observasi peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu yang terjadi dengan lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi kelas IV di MI Ma'arif

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 403-404

Talok Blitar. Tempat atau lokasi dalam penelitian yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MI Ma'arif Talok Blitar.

c. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik sesuai dengan yang peneliti gunakan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.<sup>11</sup> Dalam observasi tersebut, peneliti memilih jenis observasi partisipasi pengamat. Artinya peneliti ikut serta dalam kelompok yang ditelitinya agar dapat mengamati terhadap aktivitas guru dan siswa.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal. 149

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya hanya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana penerapan pembelajaran karakter dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa . wawancara ini dilakukan kepada sebagian guru dan sebagian siswa dengan cara acak, maka cara itu dianggap dapat mewakili seluruh siswa.

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut moleong adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil

---

<sup>12</sup> Deni Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180



observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>13</sup>

Analisis yang dipakai dalam penelitian adalah analisis data interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatanyang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data; 2) penyajian data; 3) penarikan kesimpulan/ verifikasi.<sup>14</sup> Ketiga alur dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian.

b. Penyajian data

Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalmia, kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan

---

<sup>13</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

<sup>14</sup> Huberman A Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisis*, (Beverly Hills: SAGE Publication, Inc, 1992), hal. 16-21

penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari hasil analisis data, catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang telah berhasil digali, yakni data yang terkait dengan implementasi pembelajaran akhlak dalam meningkatkan karakter yang baik bagi siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini kebenarannya. Untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.<sup>15</sup>

- a. Kredibilitas pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari penelitian non kualitatif, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan yaitu :
  - 1) Memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan
  - 2) Melakukan observasi terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada
  - 3) Diskusi dengan teman sejawat melakukan kajian
  - 4) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis
- b. Transferabilitas sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap tranferabilitas apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas.

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), hal.52

- c. Depentabilitas merupakan substitusi istilah reabilitas dalam pendidikan nonkualitatif. Jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangannya dan hasilnya sama, maka reabilitasnya tercapai.
- d. Konfirmabilitas yakni sesuatu itu obyektif, berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat diapastikan<sup>16</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap ini berpedoman pada pendapat Moleong yakni, tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:<sup>17</sup>

### a. Tahap pralapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini, yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, manjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan ditambah satu lagi yaitu penelitian lapangan.

### b. Tahap pekerja lapangan

Uraian tentang tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi*..... Hal.169

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 327

c. Tahap analisis data

Setelah mendapatkan hasil observasi dan wawancara maka yang akan dilakukan adalah analisis data untuk menghasilkan laporan. Proses analisis data kualitatif:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu peneliti dalam penyempurnaan penulisan laporan yang sesuai.